

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PERILAKU PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERAWAT DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Tunjung Dina Lestari¹ · Ngatoyatu Rohmani²

E-mail: aksaradya22@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Perawat merupakan tenaga profesional yang berperan dalam memberikan asuhan keperawatan berkualitas, mencakup pemenuhan kebutuhan bio-psiko-sosial dan spiritual pasien. Dalam menjalankan tugasnya, perawat perlu menerapkan konsep Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk memastikan lingkungan kerja yang aman. Namun, beban kerja yang tinggi seringkali berdampak negatif terhadap penerapan perilaku K3, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan kerja.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara beban kerja dengan perilaku penerapan K3 di kalangan perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan dari 72 perawat rawat jalan dan hemodialisis di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul, melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi Gamma untuk menilai hubungan antara variabel beban kerja dan perilaku K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Hasil: Perawat rawat jalan (OPD) dan hemodialisis didominasi oleh perempuan, berusia antara 36 hingga 55 tahun, dengan tingkat pendidikan diploma keperawatan. Analisis menunjukkan bahwa 76,5% responden memiliki beban kerja yang berat, dan 88,9% kurang dalam penerapan praktik K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Analisis Gamma menunjukkan nilai p sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi -0,920.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan penerapan perilaku K3 perawat. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen rumah sakit dalam merancang kebijakan terkait keseimbangan beban kerja dan peningkatan standar k3 untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Kata Kunci: *Perawat, beban kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), rumah sakit*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND THE
IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
BEHAVIOR OF NURSES AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL,
BANTUL**

Tunjung Dina Lestari³, Ngatoiatu Rohmani⁴

E-mail: aksaradya22@gmail.com

ABSTRACT

Background: Nurses are professionals responsible for providing high-quality nursing care, covering patients' bio-psycho-social and spiritual needs. In fulfilling their duties, nurses need to apply Occupational Health and Safety (OHS) principles to ensure a safe working environment. However, high workload often negatively impacts OHS practices, thereby increasing the risk of work-related accidents.

Objective: This study aims to explore the relationship between workload and the implementation of OHS behavior among nurses at Panembahan Senopati Hospital, Bantul.

Methods: Translate ke indo This research used a quantitative approach with a cross-sectional design. Data were collected from 72 outpatient and hemodialysis nurses at Panembahan Senopati Hospital, Bantul, through a questionnaire and analyzed using the Gamma correlation test to assess the relationship between workload and OHS behavior variables.

Results: The analysis results showed a significant relationship between workload and the implementation of OHS behavior among nurses, with a Gamma correlation coefficient of -0.920 and a p-value of 0.000.

Conclusion: There is a significant relationship between workload and the implementation of OHS behavior among nurses. This study's results can provide input for hospital management in designing policies related to workload balance and improving OHS standards to minimize work-related accidents and enhance service quality.

Keywords: Nurses, workload, Occupational Health and Safety (OHS), hospital

³ Student of the Nursing Science Study Program, Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta

⁴ Lecturer at the Nursing Science Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta